

Bersinergi Untuk Padukuhan Sorowajan: Kuliah Kerja Nyata Universitas Cokroaminoto Yogyakarta 2025

Muhammad Jefri Kurniawan^{1*}

¹Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

*jefrikurniawan@ucy.ac.id

ABSTRACT

Community Service (KKN) is an academic program that aims to integrate community service activities into the higher education system. KKN UCY 2025 in Padukuhan Sorowajan was implemented with a participatory approach and qualitative methods, including observation, interviews, and implementation of educational, social, economic, and cultural-based programs. The activities carried out included tutoring, religious teaching, creative economic skills training, socialization of laws related to illegal online loans, healthy exercise, and cultural preservation through ruwahan events. The results of the activities showed an increase in public awareness in the fields of education, economics, and law, as well as strengthening local traditions. The success of this program was supported by the synergy between students, village officials, and the community in creating sustainable solutions.

Keywords: Community Service, Community Empowerment, Village Development

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program akademik yang bertujuan untuk mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam sistem pendidikan tinggi. KKN UCY 2025 di Padukuhan Sorowajan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan metode kualitatif, mencakup observasi, wawancara, dan implementasi program berbasis edukasi, sosial, ekonomi, serta budaya. Kegiatan yang dilakukan meliputi bimbingan belajar, pengajaran agama, pelatihan keterampilan ekonomi kreatif, sosialisasi hukum terkait pinjaman online ilegal, senam sehat, serta pelestarian budaya melalui acara ruwahan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat dalam bidang pendidikan, ekonomi, dan hukum, serta penguatan tradisi lokal. Keberhasilan program ini didukung oleh sinergi antara mahasiswa, aparat desa, dan masyarakat dalam menciptakan solusi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan Desa

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program akademik yang mengintegrasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, kegiatan pengabdian masyarakat menjadi bagian integral dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi. KKN berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memberikan kontribusi nyata terhadap pemberdayaan masyarakat (Sutrisno, 2021) Dengan demikian, KKN tidak hanya meningkatkan kompetensi mahasiswa tetapi juga menjadi instrumen pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Padukuhan Sorowajan dipilih sebagai lokasi KKN UCY 2025 khususnya Kelompok 4 karena memiliki potensi yang dapat dikembangkan serta beberapa tantangan yang perlu diselesaikan. Masyarakat Sorowajan menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya kesadaran akan pendidikan dini, lemahnya literasi hukum, serta minimnya pemanfaatan ekonomi kreatif berbasis kerajinan lokal. Berdasarkan penelitian (Prasetyo, 2020), desa-desa dengan tingkat literasi hukum dan ekonomi rendah cenderung mengalami keterbatasan dalam mengakses sumber daya dan program pemerintah. Oleh karena itu, KKN UCY 2025 dirancang untuk memberikan solusi berbasis edukasi, sosialisasi, dan pemberdayaan ekonomi.

Dalam konteks edukasi, pentingnya pendidikan agama sejak dini telah dibuktikan dalam penelitian (Hakim, 2019), yang menyatakan bahwa pembelajaran agama di usia dini meningkatkan pemahaman nilai-nilai moral dan etika yang kuat di kemudian hari. Oleh sebab itu, program mengajar ngaji dan bimbingan belajar di TK dan SD menjadi salah satu prioritas dalam kegiatan KKN. Selain itu, program pendampingan UMKM dan pelatihan kerajinan memiliki dasar teori dari studi yang dilakukan oleh (Sari, 2023), yang menyatakan bahwa pemberdayaan ekonomi berbasis kreativitas dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara signifikan.

Selain itu, kegiatan sosialisasi hukum tentang pinjaman online ilegal sangat relevan mengingat maraknya kasus penipuan dan eksplorasi ekonomi yang terjadi di berbagai daerah. Menurut studi yang dilakukan oleh (Lestari, 2022), rendahnya literasi keuangan di masyarakat menjadi faktor utama meningkatnya korban pinjaman online ilegal. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai aspek hukum dan finansial bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar lebih

bijak dalam mengelola keuangan dan menghindari jerat utang yang tidak bertanggung jawab.

METODE

Metode pelaksanaan KKN Kelompok 4 di Padukuhan Sorowajan ini meliputi beberapa tahapan berikut:

- 1) Tahap Koordinasi
 - a) Melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk menyusun rencana program kerja.
 - b) Mengadakan pertemuan dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk memahami permasalahan dan potensi desa.
- 2) Tahap Identifikasi dan Klasifikasi Potensi serta Permasalahan
 - a) Melakukan observasi langsung ke lingkungan masyarakat.
 - b) Melaksanakan wawancara mendalam dengan warga mengenai kebutuhan dan tantangan yang dihadapi.
 - c) Mengklasifikasikan potensi desa yang dapat dikembangkan melalui program KKN.
- 3) Tahap Implementasi Program Kerja
 - a) Pelaksanaan program kerja yang telah dirancang berdasarkan hasil identifikasi sebelumnya.
 - b) Mengoptimalkan peran mahasiswa dalam menjalankan kegiatan edukasi, sosial, ekonomi, dan budaya.
- 4) Tahap Evaluasi dan Monitoring
 - a) Mengevaluasi pelaksanaan program kerja setiap minggu.
 - b) Melakukan refleksi terhadap efektivitas program serta dampak yang dihasilkan bagi masyarakat.
 - c) Mendokumentasikan seluruh kegiatan sebagai laporan akhir KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep KKN dalam dunia akademik mengacu pada pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman yang menghubungkan teori dengan praktik di lapangan. Menurut (Astuti, 2018), KKN bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan

mahasiswa dalam memahami dinamika sosial dan tantangan nyata yang dihadapi masyarakat. Model pembelajaran ini juga sejalan dengan teori konstruktivisme, di mana mahasiswa belajar melalui interaksi langsung dengan lingkungan sosial dan budaya tempat mereka ber-KKN.

Selain sebagai wahana edukasi bagi mahasiswa, KKN juga berperan penting dalam pembangunan masyarakat berbasis partisipasi. Menurut (Supriyatno, 2020), partisipasi masyarakat dalam program-program KKN dapat meningkatkan keberlanjutan dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini terlihat dalam program bimbingan belajar dan sosialisasi hukum yang mendapatkan dukungan aktif dari masyarakat Padukuhan Sorowajan.

Kegiatan KKN juga dapat dikaji dalam konteks pemberdayaan masyarakat. (Kartasasmita, 1996) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat harus berorientasi pada peningkatan kapasitas individu dan kelompok dalam mengelola sumber daya yang ada. Program kerajinan tangan dan pengembangan UMKM yang dijalankan mahasiswa KKN UCY 2025 merupakan contoh nyata bagaimana intervensi akademik dapat memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat desa.

Dari perspektif sosial dan budaya, KKN juga menjadi sarana pelestarian nilai-nilai lokal. Sebagaimana dijelaskan oleh (Raharjo, 2017), kegiatan budaya seperti ruwahan dalam program KKN UCY 2025 tidak hanya berfungsi sebagai upaya melestarikan tradisi tetapi juga memperkuat kohesi sosial dalam masyarakat. Keikutsertaan mahasiswa dalam perayaan ini menunjukkan bahwa KKN tidak hanya berorientasi pada aspek pembangunan fisik tetapi juga memperhatikan keberlanjutan nilai-nilai sosial dan budaya di masyarakat setempat. Peran mahasiswa dalam kegiatan budaya masyarakat merupakan bagian dari pendekatan partisipatif yang menekankan pentingnya kearifan lokal dalam pembangunan berbasis komunitas. Dalam konteks ini, KKN menjadi sarana pendidikan karakter yang menumbuhkan empati sosial dan kemampuan adaptasi terhadap dinamika sosial budaya local (Sutisna, 2019). Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa integrasi mahasiswa dalam kegiatan sosial masyarakat memperkuat nilai gotong royong dan memperdalam pemahaman lintas budaya,

yang merupakan bahan penting dalam membentuk profesional muda yang beretika dan peka terhadap keberagaman (Hidayat, 2020).

Daftar kegiatan yang telah dilaksanakan selama program KKN di Padukuhan Sorowajan meliputi:

1) Pendidikan dan Keagamaan



Gambar 1. Mengajar di TK Aba

Kegiatan pendidikan dan keagamaan merupakan salah satu fokus utama dalam program KKN UCY 2025 di Padukuhan Sorowajan. Mengajar ngaji di TK Aba dan masjid setempat bertujuan untuk membangun dasar pendidikan agama sejak dini, yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan moral anak-anak. Pendidikan agama tidak hanya memberikan pemahaman tentang ajaran keislaman, tetapi juga menanamkan nilai-nilai etika dan sosial yang dapat membentuk pribadi yang lebih baik. Selain itu, program bimbingan belajar untuk anak-anak sekolah dasar dalam mata pelajaran PPKn dan Matematika dilakukan untuk meningkatkan pemahaman akademik mereka. Pendidikan kewarganegaraan (PPKn) sangat penting untuk menanamkan kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, sedangkan Matematika melatih kemampuan berpikir logis dan pemecahan masalah. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak di Padukuhan Sorowajan dapat memiliki pemahaman yang lebih baik dalam bidang akademik dan spiritual, yang akan menjadi bekal mereka di masa depan.

2) Ekonomi dan Kewirausahaan



Gambar 2. Pembuatan Kerajinan Tangan

Kegiatan ekonomi dan kewirausahaan dalam program KKN UCY 2025 bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan keterampilan dan sumber daya lokal. Pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari kardus, bunga hias, dan botol bekas menjadi upaya dalam mengembangkan ekonomi kreatif berbasis daur ulang, yang tidak hanya berdampak positif bagi lingkungan tetapi juga membuka peluang usaha baru bagi warga. Dengan adanya keterampilan ini, masyarakat dapat menciptakan produk bernilai jual yang berpotensi meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, pendampingan dalam pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) bagi pelaku UMKM dilakukan agar usaha kecil di Padukuhan Sorowajan memiliki legalitas yang jelas dan dapat mengakses berbagai program pemerintah, termasuk bantuan permodalan dan pelatihan usaha. Diharapkan dengan adanya program ini, masyarakat tidak hanya memiliki keterampilan dalam berwirausaha tetapi juga memahami pentingnya legalitas usaha guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

3) Kesehatan dan Olahraga



Gambar 3. Persiapan Senam

Kesehatan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan salah satu cara yang efektif untuk menjaga kesehatan adalah melalui aktivitas fisik yang rutin. Dalam program KKN UCY 2025, kegiatan senam sehat bersama masyarakat dilaksanakan sebagai bentuk edukasi sekaligus praktik langsung dalam menjaga kebugaran tubuh. Senam sehat tidak hanya bermanfaat dalam meningkatkan daya tahan tubuh dan kebugaran fisik, tetapi juga sebagai ajang untuk mempererat hubungan sosial antarwarga. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pola hidup sehat semakin meningkat, sehingga dapat mengurangi risiko penyakit tidak menular seperti hipertensi, diabetes, dan obesitas. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam senam sehat mencerminkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan sebagai bagian dari gaya hidup sehari-hari.

4) Hukum dan Sosialisasi



Gambar 4. Penyuluhan Hukum

Pemahaman tentang hukum dan aspek finansial merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat modern. Dalam program KKN UCY 2025, dilakukan sosialisasi hukum terkait pinjaman online dan investasi ilegal dengan menghadirkan narasumber dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan literasi hukum masyarakat mengenai bahaya pinjaman online ilegal yang sering kali menjerat korban dengan bunga tinggi dan praktik penagihan yang tidak manusiawi. Selain itu, edukasi tentang investasi ilegal juga diberikan agar masyarakat lebih waspada terhadap berbagai bentuk penipuan berkedok investasi yang menjanjikan

keuntungan tidak wajar. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik tentang aspek hukum dalam transaksi keuangan serta mampu mengambil keputusan finansial yang lebih bijak dan aman.

5) Budaya dan Tradisi



Gambar 5. Acara Ruwahan Masyarakat Sorowajan

Pelestarian budaya dan tradisi merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga identitas masyarakat lokal. Dalam program KKN UCY 2025, persiapan dan pelaksanaan acara budaya ruwahan menjadi bagian dari upaya melestarikan tradisi yang telah diwariskan secara turun-temurun. Ruwahan merupakan kegiatan keagamaan dan sosial yang bertujuan untuk mempererat hubungan antarwarga serta menumbuhkan rasa kebersamaan dalam masyarakat. Ruwahan juga menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengenang dan mendoakan arwah leluhur atau anggota keluarga yang telah meninggal dunia, dengan harapan mereka mendapatkan tempat terbaik di sisi Tuhan. Tradisi ini biasanya dilakukan dengan pembacaan doa bersama, sedekah makanan, dan kegiatan sosial lainnya yang memperkuat solidaritas serta kepedulian antarwarga. Selain sebagai bentuk penghormatan kepada para leluhur, ruwahan juga memberikan edukasi kepada generasi muda tentang pentingnya menjaga tradisi sebagai bagian dari identitas budaya lokal. Dengan adanya program ini, diharapkan masyarakat Padukuhan Sorowajan semakin menghargai dan melestarikan kearifan lokal yang menjadi bagian dari warisan budaya mereka.

KESIMPULAN

Program KKN UCY 2025 di Padukuhan Sorowajan telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Berbagai kegiatan yang telah dilakukan, seperti bimbingan belajar, pengajaran agama, pelatihan keterampilan ekonomi kreatif, sosialisasi hukum, serta kegiatan kesehatan dan budaya, terbukti mampu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam bidang pendidikan, ekonomi, hukum, dan kesehatan. Keberhasilan program ini didukung oleh kerja sama yang baik antara mahasiswa, aparat desa, serta masyarakat. Dengan adanya program ini, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman nyata dalam menerapkan ilmu pengetahuan mereka untuk kepentingan masyarakat.

Keberlanjutan program yang telah dijalankan perlu diperhatikan dengan pendampingan dari mahasiswa KKN di tahun berikutnya serta partisipasi aktif masyarakat setempat agar manfaat yang dihasilkan dapat terus berkembang. Selain itu, kolaborasi yang lebih erat antara universitas, pemerintah desa, dan masyarakat perlu dikembangkan guna menciptakan program pemberdayaan yang lebih inovatif dan berkelanjutan. Sosialisasi dan edukasi terkait literasi keuangan serta pemanfaatan ekonomi kreatif juga perlu diperluas agar mencakup lebih banyak warga, sehingga dampaknya lebih signifikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di masa depan, program KKN dapat lebih difokuskan pada peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang teknologi dan digitalisasi guna mendukung pertumbuhan usaha mikro serta sektor pendidikan. Dengan evaluasi yang berkelanjutan dan pengembangan program yang relevan, diharapkan KKN UCY tetap menjadi sarana pengabdian yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan desa secara lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kelompok 4 KKN UCY 2025 mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Rektor Universitas Cokroaminoto Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada Kelompok 4 KKN UCY 2025 untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Padukuhan Sorowajan. Ucapan terima kasih juga Kelompok 4 KKN UCY 2025 sampaikan kepada seluruh

panitia KKN UCY 2025 yang telah bekerja keras dalam menyusun dan mengoordinasikan program ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

Kelompok 4 KKN UCY 2025 juga mengapresiasi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta motivasi kepada Kelompok 4 KKN UCY 2025 selama pelaksanaan KKN. Kepada seluruh mahasiswa peserta KKN Kelompok 4 UCY 2025, Kelompok 4 KKN UCY 2025 mengucapkan terima kasih atas dedikasi, kerja sama, serta semangat dalam menjalankan berbagai program yang telah dirancang.

Tak lupa, Kelompok 4 KKN UCY 2025 menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Bapak Dukuh, para Ketua RT dan RW, serta seluruh warga masyarakat Padukuhan Sorowajan yang telah menerima Kelompok 4 KKN UCY 2025 dengan hangat dan memberikan dukungan penuh dalam setiap kegiatan yang Kelompok 4 KKN UCY 2025 laksanakan. Tanpa kerja sama dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, keberhasilan program KKN ini tidak akan terwujud.

Semoga hasil dari program KKN ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Padukuhan Sorowajan dan menjadi pengalaman berharga bagi Kelompok 4 KKN UCY 2025 sebagai mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, 2018, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui KKN*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hakim, 2019, Pemberdayaan Masyarakat Melalui KKN, *Jurnal Pendidikan Islam*, 45-60.
- Hidayat, 2020, *KKN dan Transformasi Sosial Mahasiswa*, Yogyakarta: Pilar Nusantara.
- Kartasasmita, 1996, *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lestari, 2022, Literasi Keuangan dan Pinjaman Online, *Jurnal Hukum dan Keuangan*, 67-80.
- Prasetyo, 2020, Pemberdayaan Masyarakat Desa, *Jurnal Sosial dan Pemberdayaan*, 45-55.
- Raharjo, 2017, *Kebudayaan dan Pemberdayaan Sosial*, Malang: Universitas Negeri Malang Pers.
- Sari, D. W., 2023, Kegiatan KKN mahasiswa Universitas Bina Insan: Efikasi diri mahasiswa dalam pengelolaan keuangan, *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 541-549.
- Supriyatno, 2020, *Teori dan Praktik Pengabdian Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sutisna, 2019, *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Melalui KKN*, Bandung: Alfabeta.

Sutrisno, 2021, Peran KKN dalam Pembangunan Sosial, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 112-120.